

## Meningkatkan Kompetensi Guru Berbasis Canva dalam Membuat Bahan Ajar dengan *In House Training* (IHT) di SDN Randuacir 03

Annisa Tiara Widya Saputri  
Universitas Kristen Satya Wacana  
e-mail: [annisatiaraws@gmail.com](mailto:annisatiaraws@gmail.com)

\* Penulis Korespondensi: E-mail: [annisatiaraws@gmail.com](mailto:annisatiaraws@gmail.com)

### Abstract

WHO (World Health Organization) or commonly known as the World Health Organization has declared the corona virus (covid-19) as a pandemic on March 9, 2020. In the world of education, the impact of this corona virus requires educators to change the education system to online learning. The In House Training (IHT) activity aims to improve teacher competence, especially in compiling teaching materials using the Canva platform. Therefore, the learning process must still be carried out even though it must be carried out remotely. The results that have been achieved in the implementation of training on the preparation of Canva-based teaching materials for SDN Randuacir 03 teachers in the In House Training (IHT) event are as follows: 1) Increased understanding and knowledge of the teachers at SDN Randuacir 03 about using Canva LMS to make teaching materials more interactive and making it easier for students to accept the material presented by the teacher, 2) The ability of the teachers at SDN Randuacir 03 has increased, as evidenced by the teachers making themselves the tasks assigned during the training.

Keywords: Competence, Teaching Materials, Training

### Abstrak

WHO (World Health Organization) telah mengumumkan virus corona (covid-19) sebagai *pandemic* pada tanggal 9 Maret 2020. Dalam dunia pendidikan, pengaruh virus corona ini mengharuskan para pendidik mengubah sistem pendidikan menjadi pembelajaran daring. Karena itu, proses pembelajaran harus tetap dilaksanakan meskipun harus dilaksanakan secara jarak jauh. Kegiatan *In House Training* (IHT) bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam menyusun bahan ajar menggunakan *platform* Canva. Hasil yang sudah dicapai dalam pelaksanaan pelatihan penyusunan bahan ajar berbasis Canva bagi guru SDN Randuacir 03 dalam acara *In House Training* (IHT), sebagai berikut: 1) Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan para guru SDN Randuacir 03 tentang penggunaan LMS Canva untuk membuat bahan ajar supaya lebih interaktif dan memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, 2) Kemampuan Bapak/Ibu guru SDN Randuacir 03 meningkat, dibuktikan dengan para guru membuat sendiri tugas yang diberikan selama pelatihan.

Kata kunci: Bahan Ajar, Kompetensi, Pelatihan

### PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu organisasi dalam bidang pendidikan dimana perannya juga harus mampu menghasilkan SDM yang memiliki kualitas tinggi demi kesuksesan bangsa ini. Kesuksesan suatu bangsa dapat diukur melalui kualitas SDMnya yang bisa dibentuk melalui pendidikan, pembentukan karakter, dan ketrampilan. Memiliki kepribadian, cerdas, dan memiliki ketrampilan merupakan tujuan dari sistem pendidikan di Indonesia (Depdiknas, 2003). Maka dari itu pendidikan memiliki peran yang begitu penting sebagai penggerak bagi organisasi sekolah supaya terus mampu meningkatkan mutu pendidikan bangsa terutama dalam mencetak siswa yang berkualitas (Sihono & Rohaila, 2012).

WHO (*World Health Organization*) telah mengumumkan virus *corona (covid-19)* sebagai *pandemic* pada tanggal 9 Maret 2020. Dalam dunia pendidikan, pengaruh virus *corona* ini mengharuskan para pendidik mengubah sistem pendidikan menjadi pembelajaran daring sehingga meskipun tidak bisa bertemu secara langsung namun pembelajaran tetap bisa berlangsung. Hal ini juga menuntut guru untuk menggunakan *platform online* dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus mampu mengikuti perkembangan digital yang ada dan mampu menerapkan kepada anak didiknya.

Di sekolah masih memiliki kendala dalam pembelajaran karena masih menerapkan pembelajaran secara konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran interaktif. Padahal pembuatan media ajar menggunakan multimedia dapat merangsang dan memotivasi siswa ketika pembelajaran serta dapat berpengaruh psikologis anak (Arsyad, 2017).

Di era pandemi *Covid-19* ini para guru harus mampu mengoperasikan TIK untuk menunjang pembelajarannya sehingga tercapainya suatu tujuan yaitu keberhasilan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan memilih *platform* yang sesuai dengan kebutuhan. Pemilihan media yang cocok digunakan untuk pembelajaran di masa *pandemic covid-19* ini.

Media pembelajaran yang cocok digunakan pada masa ini salah satunya adalah berupa teknologi, salah satunya pemanfaatan LMS. Tentunya hal ini sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan mengajar. Media pembelajaran tentunya memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang pembelajaran (Kurnia, E. D., & Nugroho, 2017).

Tidak ada yang tahu kapan *pandemic* ini selesai, sehingga mengakibatkan pembelajaran masih dilakukan secara *online*. Untuk siswa sekolah dasar yang ada di SDN Randuacir 03 masih sulit jika diminta untuk mematuhi protokol kesehatan karena sebagian besar dari mereka dari desa.

SDN Randuacir 03 beralamatkan di Jalan Argosari Raya No. 81 B Kelurahan Randuacir, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga. Pada saat ini semua sekolah dari tingkat Sekolah Dasar hingga menengah atas diwajibkan untuk melakukan pembelajaran secara daring. Sampai saat ini media yang digukan masih sangat sederhana, yaitu hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Hal tersebut tentunya membuat siswa sulit memahami materi apa yang disampaikan oleh gurunya. Kegiatan *In House Training (IHT)* bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam menyusun bahan ajar menggunakan *platform Canva*.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pelatihan ini terdiri dari persiapan beberapa kegiatan, dari persiapan hingga evaluasi pelatihan. Berikut uraiannya:

### **1. Persiapan Kegiatan**

Persiapan awal dilakukan oleh peneliti adalah melakukan *survey* di SDN Randuacir 03 serta melakukan wawancara dengan kepala sekolah tentang LMS apa saja yang sudah dimanfaatkan oleh para guru selama *pandemic covid-19* ini. Dari wawancara yang dilakukan diperoleh hasil bahwa guru sering mengeluh karena kesulitan dalam memberikan pelajaran terhadap siswanya karena terkendala jarak. Kemudian pelatihan yang akan diberikan kepada guru SDN Randuacir 03 adalah penyusunan bahan ajar berbasis Canva.

### **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan pelatihan tersebut dilakukan pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 10.00–12.00 WIB, dengan dibantu 2 orang teknisi untuk mendampingi guru – guru yang kesulitan mengoperasikan aplikasi tersebut. Pada tahapan ini diawali dengan pendaftaran para peserta, pembukaan, penyampaian materi dengan menggunakan

metode yang bervariasi seperti ceramah, praktek, dan latihan instruksi kerja. Kemudian diakhiri dengan penutup.

### 3. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengenali sejauh mana peserta memahami materi selama berlangsungnya pelatihan tentang penyusunan media ajar menggunakan atau berbasis Canva. Pada tahap ini dilakukan dengan pemberian proyek sederhana setelah pelatihan. Yang tentunya memiliki tujuan seberapa pahamnya para peserta dalam mengikuti pelatihan ini.

## HASIL dan PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan bahan ajar menggunakan Canva ini diawali dengan penjelasan tentang penggunaan Canva dan manfaatnya dalam menyusun bahan ajar. Dengan adanya media yang sederhana ini guru atau pendidik diharapkan mampu mengembangkan desain pembelajarannya supaya siswa lebih mudah dalam menerima materi yang diberikan. Salah satunya dengan menuangkan materi pada LMS ini.

Sebelum memasuki pada kegiatan inti, yaitu pelatihan. Pemateri akan menunjukkan bagaimana cara *download* dan *install* aplikasi Canva ini yang akan digunakan dalam pembuatan bahan ajar. Sosialisasi ini dilakukan untuk mengenalkan kepada guru SDN Randuacir 03 tentang aplikasi Canva dan bagaimana cara penggunaan dan pemanfaatannya. Selain itu para peserta juga akan memperoleh materi pelatihan berupa modul di akhir kegiatan.

Kegiatan pada sesi pertama yaitu teori tentang aplikasi Canva. Penjelasan tersebut berupa *tools-tools* yang ada dan penggunaan dasar aplikasi tersebut. Setelah itu tahap *dialog* antara pemateri dan peserta tentang media apa saja yang sudah pernah digunakan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memberikan kepada peserta untuk mengemukakan pendapatnya, bertanya dan berbagi cerita atau gagasan tentang kesulitan yang dihadapi selama pelatihan itu berlangsung.

Selama kegiatan pelatihan ini berlangsung terlihat antusiasme peserta yang semangat untuk dapat mengaplikasikan *platform* ini sebagai bahan ajar. Hal ini juga terlihat para peserta dari kegiatan *install* aplikasi hingga membuat komik sederhana melalui Canva. Selain itu juga banyak pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri dan beberapa masukan yang dilontarkan peserta dari setiap sesi yang ada dalam pelatihan tersebut.

Pada proses *install* aplikasi tidak ada guru yang kesulitan, pelatihan tersebut diikuti oleh 10 guru dimana rata-rata usia 32-50 tahun. Pelatihan dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan secara ketat. Diakhir kegiatan para peserta diminta untuk mengisi *form* guna melakukan evaluasi terhadap pelatihan ini yang sudah dilakukan.

Hasil yang sudah dicapai dalam pelaksanaan pelatihan penyusunan bahan ajar berbasis Canva bagi guru SDN Randuacir 03 dalam acara *In House Training* (IHT), sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan para guru SDN Randuacir 03 tentang penggunaan LMS Canva untuk membuat bahan ajar supaya lebih interaktif dan memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Dibuktikan dengan para peserta pelatihan dapat menyelesaikan latihan instruksi kerja di akhir sesi.
2. Kemampuan Bapak/Ibu guru SDN Randuacir 03 meningkat, dibuktikan dengan para guru membuat sendiri tugas yang diberikan selama pelatihan.

Hasil evaluasi dari 10 guru yang mengikuti pelatihan menunjukkan bahwa 90% merasakan adanya peningkatan kemampuan tentang pembuatan bahan ajar menggunakan Canva. Mereka juga menyampaikan bahwa senang karena diberi kesempatan untuk

mendapatkan pelatihan ini. Dibuktikan dengan antusiasme peserta mengikuti pelatihan. Selain itu disampaikan pula, selama pelatihan para tim pelatih melayani dengan sabar dan baik. Dengan harapan diadakannya pelatihan lagi untuk waktu mendatang demi meningkatkan kompetensi guru atau pendidik dalam mengimbangi perkembangan teknologi yang ada saat ini. Dimana teknologi juga mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan, terutama di Indonesia.

### **KESIMPULAN**

Dari pelaksanaan pelatihan ini dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keterampilan dan pengetahuan penggunaan aplikasi Canva meningkat dan dapat digunakan Bapak Ibu Guru sebagai penunjang dalam pembuatan bahan ajar berbasis Canva.
2. Peserta mampu menggunakan aplikasi tersebut dengan baik walaupun masih teknik-teknik dasar saja. Peserta juga mampu menyajikan komik yang baik dan benar.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Ibu Sriyati, S.Pd.SD. Kepala Sekolah SDN Randuacir 03 dan segenap guru yang sudah mengikuti kegiatan pelatihan ini dari sesi 1 hingga terakhir dan memfasilitasi serta memberikan ruang dan waktu dalam acara *In House Training*. Juga peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Kristen Satya Wacana sehingga peneliti dapat melaksanakan pelatihan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad. (2017). *Media Pembelajaran edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, & Nugroho. (2017). Pelatihan pembuatan media pembelajaran aksara jawa bagi guru bahasa jawa sma di kabupaten Rembang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 101-112.
- Nasional, D. P. (2013). *Undang - Undang Republik Indonesia No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum .
- Sihono, & Rohaila. (2012). Implementation of School Based Management in Creating Effective School. *International Journal of Independent Research Studies - IJIRS*, 142-152.
- Sugihartini, d. (2017). Pelatihan Video Editing Tingkat Smk Se-Kota Singaraja. *Jurnal Widya Laksana*, 172-180.